

**PENGARUH PENDAPATAN DAERAH, DANA PERIMBANGAN,
BELANJA PEGAWAI, BELANJA BARANG DAN JASA TERHADAP
TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH PADA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI**

Oleh

Ketut Savitri, Nim 1917051194

Prodi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa terhadap Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori *Stewardship*, dan Teori Makro Pengeluaran Pemerintah. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali yaitu terdiri dari 8 Kabupaten dan 1 Kota. Sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 45 sampel dengan teknik pengambilan sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan data sekunder. Data penelitian berasal dari data Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2018-2022. Data penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS 26. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis. Hasil penelitian menyatakan Pendapatan Daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Dana Perimbangan berpengaruh negatif terhadap kemandirian keuangan daerah. Belanja Pegawai berpengaruh negatif terhadap kemandirian keuangan daerah. Belanja Barang dan Jasa berpengaruh negatif terhadap kemandirian keuangan daerah.

Kata-kata kunci: Pendapatan Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Pegawai, Belanja Barang dan jasa, Kemandirian Keuangan Daerah

**PENGARUH PENDAPATAN DAERAH, DANA PERIMBANGAN,
BELANJA PEGAWAI, BELANJA BARANG DAN JASA TERHADAP
TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH PADA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI**

Oleh

Ketut Savitri, Nim 1917051194

Prodi S1 Akuntansi

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of Regional Income, Balancing Funds, Personnel Expenditures, Goods and Services Expenditures on Regional Financial Independence in Regencies/Cities in the Province of Bali. The theory used in this research is Stewardship Theory, and Macro Theory of Government Expenditures. The total population in this study is all regencies/cities in Bali Province, consisting of 8 regencies and 1 city. The sample in this study is a number of 45 samples with saturated sampling technique. This study uses a quantitative approach, and uses secondary data. The research data comes from data on Realization Reports of Regency/City APBD in Bali Province for 2018-2022. The research data were analyzed using SPSS 26. The data analysis techniques used in this study were Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, and Hypothesis Testing. The results of the study stated that regional income has a positive effect on regional financial independence. Balancing Funds have a negative effect on regional financial independence. Personnel expenditure has a negative effect on regional financial independence. Expenditures for goods and services have a negative effect on regional financial independence.

Key words: Regional Revenue, Balancing Fund, Personnel Expenditures, Expenditures Goods and services, Regional Financial Independenc